

Edisi 01 02 Januari 2022

WARTA SEPEKAN

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

SELAMAT TAHUN BARU 2022

GEMA

GEMAR MEMBACA
ALKITAB

**IBADAH MINGGU
ONLINE**

ONSITE

Pukul 09:00 Pagi

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
WWW.GBI-KA.ORG



DAFTAR ISI

Hal

| | |
|--|-----------|
| PESAN MINGGU INI | 1 |
| RENUNGAN (GEMA) | 2 |
| Senin | |
| Selasa | |
| Rabu | |
| Kamis | |
| Jumat | |
| Sabtu | |
| Minggu | |
| PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH | 9 |
| Pendaftaran Pernikahan (BPN) | |
| Baptisan Air | |
| Formulir Permohonan Doa | |
| Sehati Berdoa Untuk Indonesia | |
| Jadwal Kegiatan Ibadah | |
| DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN | 11 |
| IKLAN / PROMO / BROSUR | 12 |

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





SELAMAT TAHUN BARU 2022

Yakobus 4:13, 15 “Jadi sekarang, hai kamu yang berkata: “Hari ini atau besok kami berangkat ke kota anu, dan di sana kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung”, Sebenarnya kamu harus berkata: “Jika Tuhan menghendakinya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu.”

Sekarang kita betul-betul memasuki tahun 2022 karena masih tanggal 2 Januari maka dengan salam hangat penuh semangat saya mengucapkan selamat tahun baru 2022. Tuhan Yesus memberkati. Tentu kita sudah, sedang dan akan merencanakan banyak hal untuk kita lakukan satu tahun ke depan. Tidak ada salahnya merencanakan karena kata para motivator modern **“gagal merencanakan adalah merencanakan kegagalan”**. Tetapi firman Tuhan menganjurkan kita bila membuat rencana haruslah akrab dengan kalimat **“Jika Tuhan menghendaki kami akan berbuat ini dan itu”**. Kalimat ini bukanlah kalimat kurang yakin bernada keraguan. Tetapi bila membuat suatu rencana harus selalu mempertimbangkan Allah dan kehendak-Nya. Perlu kita pahami bahwa segala sesuatu yang kita ingin lakukan dan capai pada 1 tahun ke depan haruslah mendatangkan kebahagiaan sejati dan kehidupan yang berguna bagi Tuhan, bagi sesama dan bagi diri sendiri karera itu taatlah kepada Allah dan kehendak-Nya. jadi haruslah kita menganut prinsip hidup **“Jika Tuhan menghendakinya”** dalam membuat rencana ke depan. Bila kita sudah membuat rencana, kita pun haruslah sungguh-sungguh mendoakan agar segala rencana yang kita buat terlaksana dan tercapai. Tetapi dalam doa kita harus pula berkata **“Kehendak-Mulah yang jadi” (Matius 26:42)**. **Berserah kepada kehendak Tuhan** bukanlah suatu keraguan melainkan adalah kepastian bahwa hidup kita kini dan kelak ada di dalam perlindungan Allah. Rencana renungan saat teduh kita sepanjang tahun ini tidak luput dari perencanaan. Tiga(3) tahun ini renungan kita adalah pembacaan Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu, dilanjutkan pengenalan tokoh-tokoh dalam Alkitab, kemudian membahas kata-kata penting dalam Alkitab.

Dan tahun 2022 ini kita akan menapaki perjalanan sejarah yang terisi dengan karya-karya Allah mulai dari kisah penciptaan dunia dan isinya. tentulah pada awalnya yang berbicara tentang waktu yang terus melaju, bukanlah waktu yang kosong. Waktu itu terisi dengan berbagai peristiwa maka terjadilah atau terwujudlah sejarah panjang perjalanan hidup manusia. Kita pun akan menemukan fakta bahwa sejarah itu tetap berada dalam **kendali Allah karena segala sesuatu terjadi adalah atas ijin-Nya**. Keselamatan manusia pun adalah rencana Allah yang terlaksana bersamaan dengan lajunya perjalanan sejarah. Itulah sebabnya boleh juga disebut sejarah kerajaan Allah. Panduan renungan ini tentunya yang utama adalah Alkitab dengan buku referensi ensiklopedi Alkitab dan buku sejarah suci. **Mari kita terus belajar firman Tuhan yang pastinya memperkaya dan membangun hidup kita. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 1:1-30

Sabda Renungan : Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (Kejadian 1:1-2)

Kabar baik yang segera kita terima dari ayat firman Tuhan terawal adalah "*Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi*". Pada mulanya boleh juga dianggap sebagai peristiwa Allah menciptakan waktu artinya permulaan adanya waktu yang bukan bersifat kekal. Artinya ada awal dan ada akhirnya. Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi yang belum berbentuk. Sangat sulit membayangkan adanya langit dan bumi tanpa bentuk juga tanpa penghuni. Tak ada penjelasan lamanya Allah membiarkan langit dan bumi tanpa bentuk dan tanpa penghuni. Agama-agama kuno memahami penciptaan adalah terlaksana dari yang sudah ada sedangkan Alkitab memberi informasi dengan sangat jelas bahwa Allah menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada. Konsep perbedaan yang tajam ini berhubungan dengan pendapat terhadap waktu. Agama-agama kuno sama dengan pendapat dunia pada umumnya bahwa waktu bersifat lingkaran atau siklus. Jadi yang ada itu diciptakan lagi menjadi semakin ada atau semakin jelas keberadaannya. Hal inilah yang mendasari munculnya teori evolusi. Berbeda dengan pendapat kristen yang berdasarkan Alkitab bahwa waktu itu bersifat garis lurus atau linear. Jadi ada titik awal yang melaju terus menerus menuju titik akhir. Pada mulanya itulah merupakan titik awal bersamaan dengan Allah menciptakan langit dan bumi tanpa bentuk dan tanpa penghuni. Allah betul-betul menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada.

Dalam fakta Allah yang kekal adalah pencipta segala sesuatu memberi penjelasan yang pasti bahwa **Allah lah sumber dari segala sesuatu yang ada.** Manusia dan alam tidak berdiri sendiri atau ada dengan sendirinya, karena keberadaannya dan kelangsungannya bersumber dari Allah yang menciptakannya. Hidup manusia bermakna bagi Allah dan sesama bila hidupnya tidak terlepas dari Allah atau terus bergantung kepada Allah. Perlu juga dipahami bahwa **Allah pencipta mempunyai hak dan berdaulat atas semua ciptaan-Nya.** Allah mencipta pada mulanya langit dan bumi belum berbentuk dan karena Allah berkarya melalui proses tak langsung jadi, perlu waktu agar ciptaan-Nya itu baik dan lengkap sesuai dengan kehendak-Nya. Pemrosesan itu berlangsung melalui firman-Nya sebagai penjelasan awal bahwa kehidupan manusia yang diciptakan-Nya itu haruslah selalu siap diproses oleh firman Tuhan. Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air sebagai pembuktian bahwa Roh Allah berperan juga dalam peristiwa penciptaan yaitu fakta bahwa Allah, Firman dan Roh Kudus telah muncul bekerja dalam penciptaan. Ajaran Tri Tunggal sudah mempunyai dasar yang kuat sejak penciptaan alam dan isinya. **Allah Bapa, Firman (Allah Anak) dan Roh Allah (Allah Roh Kudus) adalah Allah Tritunggal yang sejak awal sudah sangat jelas.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 2:1-25

Sabda Renungan : Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu. (Kejadian 2:1-3)

Dalam *Kejadian* sudah memberi pengertian awal mula adanya penanggalan adanya 7 hari dalam 1 minggu. Allah menciptakan atau lebih tepatnya menata alam ciptaan-Nya itu dari hari pertama sampai hari ke 6 dan hari ke 7 Allah berhenti dari mencipta atau boleh juga dinyatakan Allah beristirahat karena semua ciptaan-Nya itu sudah baik. Jadi minggu pertama semenjak waktu dimulai adalah merupakan minggu penciptaan. Minggu penataan ciptaan Allah seperti yang tertulis dalam Kejadian pasal 1. **Hari pertama sampai hari ketujuh selalu disusul dengan jadilah petang dan jadilah pagi.** Hal itu mengandung pengertian malam hari adalah pembatas satu hari ke hari berikutnya. Ada juga penjelasan bahwa Allah menata ciptaan-Nya itu dari pagi hingga petang. Kemudian dilanjutkan pada esok harinya. Tak ada penjelasan Allah beristirahat pada malam hari, karena Allah sudah pasti tidak pernah tidur dan terlelap. Jadi hari ke tujuh Allah beristirahat tentu saja bukan istirahat dalam pengertian tidur dan tak berkegiatan. Hanya saja dalam hal ini Allah sudah memberi perintah kepada manusia agar tetap menjaga **keseimbangan antara bekerja dan istirahat dalam pengertian tidur.** Dan memerintahkan agar menggunakan dari pagi sampai petang waktu untuk bekerja dan dari petang sampai pagi waktu untuk beristirahat.

Dalam menggunakan atau mengisi hari pun sudah sejak awal penciptaan diatur oleh Tuhan. 6 hari bekerja atau membangun hidup jasmani dan 1 hari istirahat dalam pengertian beribadah memuliakan Allah untuk membangun kerohanian. Dalam urutan penataan Allah terhadap ciptaan-Nya pun jelas sangat tertata karena tujuan-Nya pun benar dan tepat. Menciptakan terang pada hari pertama tentu saja sangat tepat untuk adanya pembatasan hari, yaitu terang pada siang hari dan gelap pada malam hari. Ke-6 atau terakhir menjelaskan segala sesuatu diciptakan Allah untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan manusia. Lagi pula bila manusia diciptakan sebelum ciptaan lain bisa saja manusia merasa aktif dalam mencipta. Dari pendekatan Allah kepada manusia telah menunjukkan adanya keistimewaan manusia dari ciptaan lainnya. Manusia diciptakan Allah setelah lebih dulu menyediakan tempat manusia hidup dan juga menyediakan kebutuhannya untuk kelangsungan hidup manusia. Dengan sangat cermat Allah memilih tanah bahan dasar untuk menciptakan tubuh manusia tetapi Allah membentuk manusia itu dengan tangan-Nya sesuai gambar-Nya. Dengan demikian **manusialah yang segambar dengan Allah** bukan Allah yang segambar dengan manusia. Dan **Yesus adalah Allah yang menjadi manusia** bukan manusia yang menjadi Allah. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 3:1-24

Sabda Renungan : Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. (Kejadian 3:6)

Dalam *Kejadian 2:16-17*, Allah memberi perintah yang harus ditaati Adam dan Hawa manusia pertama. Mereka tidak boleh memakan buah pengetahuan yang baik dan jahat yang tumbuh di tengah taman Eden. Konsekuensi bila tidak taat adalah mati. Pada awalnya Adam dan Hawa menganggap perintah itu adalah merupakan hal yang sangat mudah ditaati. Mereka tidak tahu bahwa perintah Allah itu adalah merupakan pemberian kehendak bebas kepada mereka untuk menentukan sendiri taat kepada Allah atau taat kepada iblis. Iblis pun mulai melancarkan godaannya. Godaan yang paling menggurikan adalah bila mereka tidak taat kepada Allah maka akan menjadi seperti Allah. Manusia yang dipelopori oleh Hawa menggunakan kehendak bebas mereka untuk memilih, merekapun memilih taat kepada iblis dengan harapan akan seperti Allah. Manusia tidak puas bila hanya segambar dengan Allah. Pada saat itulah Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, tetapi faktanya mereka tidak menjadi seperti Allah melainkan terbuang dari hadirat Allah. Pada saat Adam dan Hawa melanggar perintah Allah itulah dosa pertama manusia dengan konsekuensi mati. Mati dalam pengertian terputusnya hubungan manusia dengan Allah. **Ada banyak pendapat mengenai pengertian mati setelah Adam dan Hawa jatuh dalam dosa.** Ada yang menyatakan manusia **mati secara rohani** karena faktanya mereka masih hidup secara jasmani. Ada yang mengemukakan pendapat bahwa **mati adalah kehilangan kesegambaran dengan Allah atau kehilangan kemuliaan Allah.** Ada juga yang mengemukakan pendapat bahwa **mati adalah manusia menjadi mempunyai tubuh alami yang pada batas usia tertentu akan mati.** Tentu semua pendapat itu mempunyai argumentasi kuat yang dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi dapat disimpulkan oleh rasul Paulus dan rasul-rasul lainnya bahwa manusia pertama telah jatuh dalam dosa dan semua keturunannya pun terdampak menjadi manusia yang berdosa. Dan upah dosa adalah maut, tetapi **karunia Allah adalah keselamatan yang kekal.** Allah memberi hukuman langsung kepada Adam, Hawa dan ular yang dipakai iblis menggoda Hawa. Tetapi Allah pun membuat rencana langsung untuk menyelamatkan manusia seperti yang dijanjikan-Nya dalam *Kejadian 3:15*. Karena manusia ingin seperti bahkan menjadi Allah hidup menjadi suram karena terhukum akibat dosa. Dalam perkembangan sejarah manusia mencatat bukti-bukti sejarah setiap muncul tokoh-tokoh yang mengangkat diri menjadi Allah selalu mendatangkan bencana kepada peradaban manusia. Dari dulu sampai sekarang kemunculan orang-orang atau tokoh-tokoh yang mengangkat dirinya menjadi Allah bukanlah sesuatu yang jarang terjadi. Kehadiran mereka biasanya akan mendatangkan bencana dan memakan korban. **Manusia tercipta segambar dengan Allah sebab itu harus menyembah Allah bukan menjadi Allah. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 4:1-26

Sabda Renungan : “Kata Kain kepada Habel, adiknya: “Marilah kita pergi ke padang.” Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia. Firman TUHAN kepada Kain: “Di mana Habel, adikmu itu?” Jawabnya: “Aku tidak tahu! Apakah aku penjaga adikku?” (Kejadian 4:8-9)

Hukuman Allah kepada manusia langsung nyata melalui kecenderungan manusia untuk berdosa. Dosa Adam memberi dampak buruk kepada anaknya Kain. Adam dan Hawa pastilah tidak mengajar anak mereka untuk membunuh ternyata anaknya Kain melakukannya. **Dosa Kain bersumber dari hati berdosanya.** Dimulai dari fakta bahwa Kain dan Habel sama-sama mempersembahkan persembahan kepada Allah dari hasil usaha mereka membuktikan Adam dan Hawa mengajar mereka mempercayai dan mengenal Allah. Ternyata Kain hanya percaya kepada Allah tanpa mengenal-Nya sama sekali. **Iri hati** kepada adiknya sesungguhnya adalah bukti dia tidak mengenal Allah yang berdaulat. Allah berdaulat menentukan menerima atau menolak persembahan umat-Nya. Bila persembahannya ditolak hal itu berarti Allah memberi kesempatan kepada Kain untuk berproses semakin mengenal Allah dan memberi persembahan yang tepat dan benar. Bila persembahan adiknya diterima seharusnya Kain bersyukur dan ikut bersyukur bersama adiknya. Tetapi itulah dampak negatif orang yang hidup dalam dosa. Hatinya mempunyai kecenderungan berbuat dosa. Habel berbeda dengan kakaknya walaupun Habel sama dengan Kain menerima dosa warisan dari ayah dan ibunya. Habel sama dengan kakaknya menerima ajaran tentang Allah dari orangtua yang sama. Tetapi Habel lebih baik dari Kain walaupun sama-sama lahir dari orangtua yang sama dan memperoleh dosa warisan dari orangtua yang sama. Perbedaan mereka terletak pada sikap menerima dan mempraktekkan ajaran tentang Allah.

Penulis *Kitab Ibrani* mencatat hal penting dengan menyatakan karena iman Habel mempersembahkan persembahan yang lebih baik dari Habel. Karena **“iman”** mengandung pengertian dalam hal **menerapkan iman.** Kain dan Habel sama-sama beriman. Hanya saja Kain tidak menerapkan iman secara benar sedangkan Habel menerapkannya secara tepat dan benar. **Iri hati** Kain yang tak perlu itu membuahkan kemarahan akhirnya membunuh adiknya sendiri. Sebelum membunuh, Allah mengingatkan tetapi Kain tetap melakukan kejahatan, yang nyaris memusnahkan manusia. Mungkin saja Kain di latar belakang keinginan hidup sendiri tanpa punya saingan di hadapan Allah. Tetapi Allah menghukum Kain atau Kain terhukum oleh dosanya sendiri sehingga dia merasa layak dibunuh. Allah mengaruniakan anak lagi kepada Adam dan Hawa yang diberi nama Set sebagai pengganti Habel yang sia-sia dalam pemikiran terbatas. Ada banyak yang mempertanyakan siapakah istri Kain dan Set? Apakah adik atau Kakak perempuannya? Yang pasti sejarah terus berlanjut karena Kain dan Set berumah tangga dan mempunyai anak juga. Mungkin saja Allah menciptakan istri mereka dari tulang rusuk mereka sama seperti Hawa dari tulang rusuk Adam. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 4:17-5:32

Silsilah : Kain

Kain

Henokh

Lamekh (ke-7) Ada dan Zila

Habel / Set

- Enos

- Henokh (ke-7)

- Metusalah

- Lamekh

- Nuh

Dalam perjalanan sejarah langsung memilah keturunan Kain dengan keturunan Set. Keturunan Kain merupakan orang jahat sedangkan keturunan Set keturunan orang benar. Dalam *Kejadian 6:1-2* *“Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya dimuka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan, maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil istri dari antara perempuan-perempuan itu siapa saja yang disukai mereka”*. Melalui ayat firman Tuhan di atas ada pemilahan pula antara anak manusia dengan anak-anak Allah. Sehingga menarik kesimpulan anak-anak manusia adalah keturunan Kain dan anak-anak Allah adalah keturunan Set. Keturunan Set yang laki-laki memperistrikan anak-anak perempuan dari keturunan Kain. Dan hasil perkawinan ini menghasilkan kejahatan yang nyata melalui kekerasan demi kekerasan yang dilakukan oleh manusia. Jelas bahwa Kain dan keturunannya adalah perintis peradaban manusia yang terasing dari Allah. Kain berusaha menghilangkan kutukan karena kejahatannya dengan cara melakukan kejahatan demi kejahatan. Dosa yang diatasi dengan kekuatan sendiri atau di luar Allah biasanya akan menghasilkan dosa yang semakin besar. Hal inilah yang biasanya mempengaruhi sistem dunia yang berprinsip perlu melepaskan diri dari kutuk dosa dengan cara memberontak kepada Allah. Dalam keturunan Kain ada Lamekh sebagai orang pertama yang memberontak kepada prinsip monogami yang diperintahkan Allah (*Kejadian 2:21-24*). Lamekh yang berpoligami telah menimbulkan kebejatan moral yang semakin nyata dalam kelanjutan hidup keluarga dan rumah tangga. Set dan keturunannya tetap juga orang berdosa karena dosa Adam dan Hawa berdampak untuk semua keturunannya. Tetapi bila keturunan Kain menampilkan orang-orang yang mempunyai kecenderungan semakin jahat dan tokoh-tokoh memulai perbuatan jahat seperti Lamekh maka keturunan Set menampilkan hal yang berbeda. Keturunan Set memunculkan tokoh-tokoh yang memberi sumbangan yang baik kepada peradaban manusia. Keturunan Set merupakan keturunan benar yang dipakai Allah menjadi keturunan yang melahirkan Yesus. Enos keturunan set yang melaluinya manusia berdosa mulai memanggil nama Tuhan. Kemudian Henokh keturunan Set hidup bergaul dengan Allah dan diangkat oleh Allah. Metusalah orang tertua berusia 969 tahun. Nuh adalah keturunan Set yang memberi penghiburan dalam pekerjaan manusia yang penuh susah payah. Melalui fakta sejarah manusia yang terus melaju sangat nyata **peran Allah dalam memelihara kehidupan dan alam ciptaan-Nya**. Jelas pula **rencana Allah untuk terus mengatur sejarah agar tetap terfokus kepada karya keselamatan**. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 6-8

Sabda Renungan : “Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan semata-mata, maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya”. (Kejadian 6:5-6)

Tuhan menyesal adalah suatu pernyataan tentang Allah yang paling bertentangan dengan atribut Allah sebagai yang Mahatahu. Bila ada penyesalan berarti ada kesalahan yang dibuat oleh keterbatasan pengetahuannya. Manusia menyesal itu sifatnya pasti tetapi bila Allah menyesal apakah itu berarti Allah terbatas? Nah! disinilah keterbatasan kosa kata atau perbendaharaan kata yang dimiliki manusia dalam hal menjelaskan **sikap dan karya Allah**. Sesungguhnya Allah menyesal bukanlah bertentangan dengan atribut-Nya sebagai yang Mahakuasa dan Mahatahu. Allah menyesal adalah bahasa manusia **untuk menjelaskan hubungan dan keperdulian-Nya kepada manusia**. Dalam peristiwa air bah memberi penjelasan mengenai sikap Allah kepada manusia dan sikap Allah kepada dosa. Sikap Allah kepada manusia bisa berubah walaupun Allah pasti tidak berubah. **Allah berdaulat mengubah sikap-Nya tetapi tak akan mengubah pribadi dan atribut-Nya**. Allah menyatakan perasaan-Nya kecewa terhadap kejahatan manusia dalam dosa. Sikap Allah kepada dosa adalah benci.

Pada zaman Nuh manusia rupanya sudah betul-betul menyatu dengan dosa sehingga Allah mengubah kemurahan dan kesabaran-Nya dengan murka untuk menghukum manusia berdosa. Bila Allah menyesal telah menciptakan manusia berarti adalah sebuah kata untuk menjelaskan, Dia terbuka dan responsif dalam hubungan-Nya dengan manusia. Pernyataan bahwa Allah menyesal adalah juga Allah dapat merasakan kesulitan dan kesedihan manusia yang mempunyai kasih yang mendalam dan perhatian yang Ila-hi terhadap manusia dan persoalannya. Allah memutuskan menghukum manusia tetapi menyelamatkan Nuh dengan syarat adalah penjelasan bahwa Allah ternyata memperhatikan manusia seorang demi seorang. **Allah mengenal semua orang pribadi lepas pribadi sehingga mata-Nya tertuju kepada orang yang hidup berkenan kepada-Nya**.

Bila Allah memutuskan untuk menghukum manusia dengan menumpas mereka dari atas bumi dengan air bah itu adalah keputusan yang dibuat berdasarkan **kedaulatan-Nya**. Tetapi bila dalam keterbatasan mencoba mengajukan pendapat ada dua kemungkinan. **Kemungkinan pertama adalah untuk melindungi Nuh dan keluarganya dari kejahatan manusia**. Sebab bila tak segera dihukum bisa saja Nuh dan keluarganya akan menjadi korban kejahatan manusia yang semakin lama dibiarkan akan semakin jahat. **Kemungkinan kedua adalah bila Allah tidak menghukum manusia, manusia akan punah karena kejahatan yang semakin meningkat dan mengorbankan semua makhluk**. Jadi dalam hal ini dalam menghukum bukan berdasarkan kebencian dalam wujud kemarahan **melainkan berdasarkan kasih dalam wujud hukuman dengan tujuan melestarikan ciptaan-Nya**. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 7-8

Sabda Renungan : “Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu”. (Kejadian 7:23)

Pada awalnya kejahatan dan pendurhakaan kepada Allah hanya dilakukan keturunan Kain saja, Tetapi ternyata kemudian dilakukan keturunan Set juga. Hal itu-lah yang membuat Allah memutuskan memusnahkan manusia dengan air bah. Hanya Nuh dan keluarganya yang selamat dalam bahtera yang mereka bangun sesuai perintah Allah. Allah tidak langsung menghukum tetapi masih diberikan waktu selama 120 tahun, waktu yang cukup lama sebagai kesempatan untuk bertobat. **Peristiwa air bah adalah merupakan fakta adanya hukuman karena kejahatan dan keselamatan karena kebenaran. Hukuman bagi orang yang hidup tanpa Allah tetapi keselamatan bagi orang yang hidup di dalam Allah atau sesuai dengan standar Allah.** Semua makhluk binasa karena berada di luar bahtera tetapi ada yang selamat karena berada di dalam bahtera. Suatu contoh nyata bagi hidup manusia sepanjang zaman fakta adanya hukuman karena dosa tetapi ada keselamatan karena menerima kasih dan anugerah Allah. Selama 150 hari Nuh dan keluarganya berada dalam bahtera (*kejadian 7:24*) tentu bukanlah hal yang menyenangkan bagi Nuh yang tidak tahu sama sekali apa yang terjadi diluar bahtera. Iman Nuh sedang diuji karena dia tidak mengetahui kapan air itu akan surut dan tidak tahu pula kapan lagi Allah berkomunikasi dengannya. 150 hari dalam bahtera bukanlah waktu yang singkat untuk menunggu dan menunggu. Perlakuan Allah kepada Nuh dicatat dalam kitab suci sebagai teladan bagi semua umat Allah untuk mengakui **cara-cara Allah-lah yang tepat dan benar** ditaati dengan setia.

Bagi Nuh, **Allah pasti bertindak pada waktu-Nya** hanya saja belum. Bila kemarin dan kini belum bertindak esok, lusa atau kelak dia pasti bertindak menunjukkan perhatian-Nya yang penuh kasih kepada umat-Nya. Hal penting yang umat-Nya harus lakukan dengan setia adalah menghampiri Tuhan dan setia mentaati firman-Nya. Dengan sabar menunggu akhirnya Allah pun bertindak membuka bahtera, Nuh pun keluar dari bahtera. Tentu saja Nuh bahagia menikmati keadaan yang baru karena dia betul-betul melihat perubahan bumi. Rasul Paulus mengatakan bahwa dunia sebelum air bah binasa (*2 Petrus 3:6*). Bumi pra air bah pastilah berubah secara radikal sebagai bumi yang kita diami sekarang. Dalam kondisi bumi yang berubah itu Allah berjanji kepada Nuh bahwa bumi tidak akan dimusnahkan lagi dengan air bah. Segala binatang akan takut dan gentar kepada manusia. Dan Allah menetapkan makanan yang tepat untuk dikonsumsi adalah tumbuhan dan makanan yang berasal dari binatang. Dunia terus terisi sejarah bersamaan dengan **rencana dan karya Allah.** (MT)

JADWAL IBADAH

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.
Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.
Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

- * **IBADAH MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa ke II dan IV - Belum diadakan)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke I dan III - belum diadakan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungi Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

| | | | |
|-------------------------|----|-----------------------|----|
| Henny | 02 | Eunike | 27 |
| Wasni | 02 | Pdt. Soehandoko W, MA | 29 |
| Yinyin | 04 | Margaretha Lusiana | 30 |
| Leni Setiawan | 05 | Tjung Then Chiong | 30 |
| Yayuk Debora Eracie S | 06 | | |
| Johny Nayoan | 06 | | |
| King Tjhai | 08 | | |
| Helena | 09 | | |
| Nia Octaviani | 10 | | |
| Pdp. Kiran Tjandra | 12 | | |
| Oni | 12 | | |
| Ida Lindawaty Hasan | 13 | | |
| Pdp. Maria Fransisca | 13 | | |
| James Servius R. Liow | 13 | | |
| Jenni Sukandi | 14 | | |
| Viliana Cahya T | 14 | | |
| Sahendy | 15 | | |
| Pdt. Lydia Gunawan, STh | 16 | | |
| Kwa Yanti | 19 | | |
| Sandra Natalia Suyapto | 20 | | |
| Oei Wiliani | 20 | | |
| Juanita Jojo | 20 | | |
| Fitriyanti Wijaya | 21 | | |
| Priska Diana | 25 | | |

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

| | | | |
|-------------------|----|--|--|
| Tri Sutrisno | 01 | | |
| Mia Herawati | 02 | | |
| Santoso Budijaya | 05 | | |
| Jonathan K T Tjia | 05 | | |
| Johanes Licken | 07 | | |
| Septadonai Trisna | 08 | | |
| Suwarsih Mariah | 19 | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |



MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat

MENU



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



 @pisanggorengkrenyesok_mangga2



GO! FOOD
POWERED BY GO-JEK

AN
AN

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah
WA : 081298802094
089642022369

**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



soto ayam

(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k

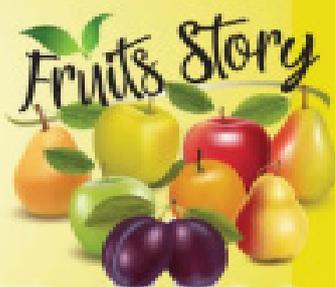


FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Prima
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



**Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum**

Pesan hubungi :
Adult - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEH's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON

Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

☎ 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



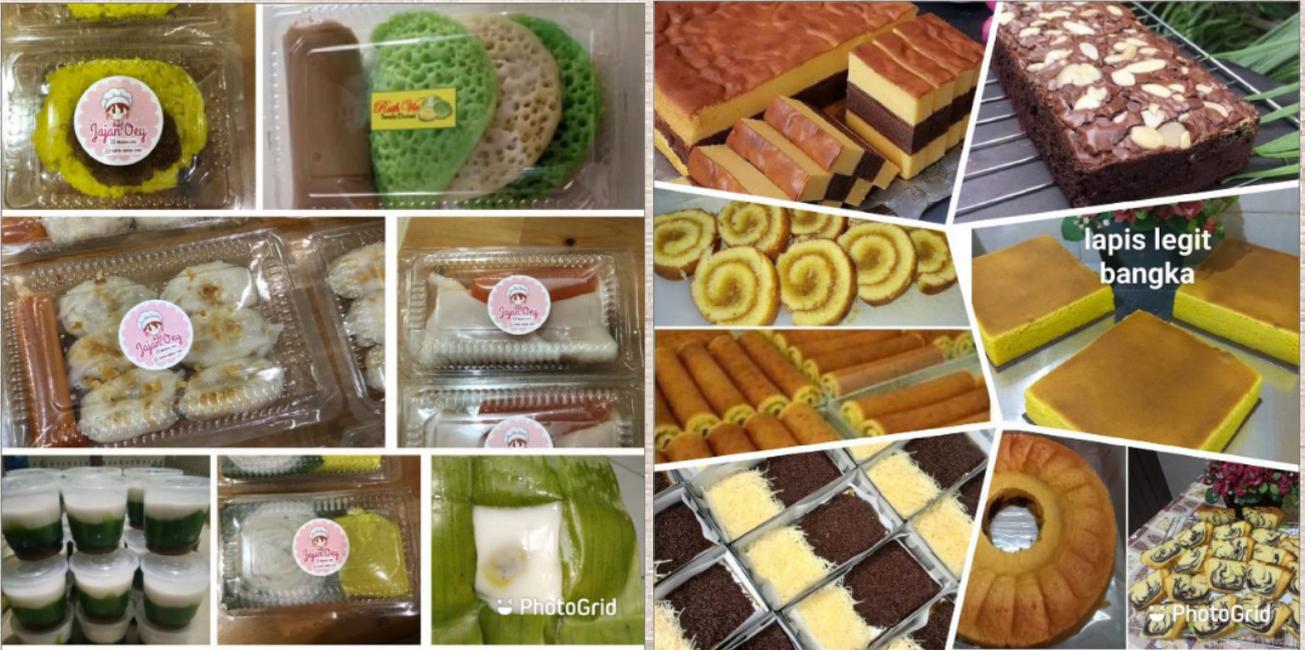
25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

☎ 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Xing Fu
Rp. 43.000

KUE KERANJANG
Teratai Wangi
Rp. 40.000
ISI 2 / ISI 4

KUE KERANJANG
Xing Fu
Rp. 40.000

KUE KERANJANG
Ny. Oey King Oey
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus.

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
WWW.GBI-KA.ORG

